

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2007). Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.
- Anonim. (2011). Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2011 tentang Sungai, 1–43.
- Anonim. (2014). Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2014, 1–47.
- Badan Standardisasi Nasional. (2016). *SNI 2415:2016 Tata Cara Perhitungan Debit Banjir Rencana*. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- ISDR. (2003). Basic Term of Disaster Risk Reduction, International Strategy for Disaster Reduction, United Nations. Diambil 17 November 2017, dari <http://www.adrc.or.jp/publications/terminology/top.htm>
- Kodoatie, R. J., & Sjarief, R. (2010). *Tata Ruang Air*. Yogyakarta: Andi.
- Kodoatie, R. J., & Sugiyanto. (2002). *Banjir Beberapa Penyebab dan Metode Pengendaliannya dalam Perspektif Lingkungan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Linsley, R., Kohler, M., & Paulhus, J. (1949). *Applied Hidrology* (1 ed.). New Delhi: Tata McGraw-Hill.
- Linsley, R., Kohler, M., & Paulhus, J. (1982). *Hydrology for Engineers* (Third Edit). New York: McGraw-Hill Book Company.
- Marfai, M. A. (2004). Pemodelan Spasial Banjir Pasang Air Laut (Studi Kasus : Pesisir Timur Semarang). *Fakultas Geografi UMS : Forum Geografi, XVIII*.
- Martin, O., Rugumayo, A., & Ovcharovichova, J. (2012). Application of HEC-HMS / RAS and GIS Tools in Flood Modeling : A Case Study for River Sironko – Uganda. *Global Journal of Engineering, Design & Technology*, 1(2), 19–31.
- Melesse, A. M., Graham, W. D., & Jordan, J. D. (2003). Spatially distributed watershed mapping and modeling: GIS-based storm runoff response snad hydrograph analysis: part 2. *Journal of Spatial Hydrology*, 3(2), 1–28.
- Mishra, S. K., & Singh, V. P. (2013). *Soil Conservation Service Curve Number (SCS-*

CN) *Methodology* (Vol. 42). Springer Science & Business Media.

Nurrisqi, E. H. (2016). *Model Pemanenan Air Hujan (Rainwater Harvesting) untuk Mengurangi Dampak Bencana Banjir di DAS Penguluran, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang*. Universitas Gadjah Mada.

Puguh, D. (2011). *Pemodelan dan Visualisasi Tiga Dimensi Bahaya Bencana Banjir Pasca Erupsi Merapi di Kali Code, Daerah Istimewa Yogyakarta*.

Purwono, N. (2013). Pemodelan Spasial untuk Identifikasi Banjir Genangan di Wilayah Kota Surakarta dengan Pendekatan Metode Rasional (Rational Runoff Method).

Soewarno. (1995). *Hidrologi Aplikasi Metode Statistik untuk Analisa Data* (Jilid 1). Bandung: Penerbit Nova.

Suprayogi, S. (1991). Kajian model hujan-aliran permukaan sub DAS Cibarengkok Citanduy Jawa Barat.

Suprayogi, S., Purnama, S., & Darmanto, D. (2014). *Pengelolaan Daerah Aliran Sungai* (1 ed.). Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS.

Suripin. (2002). *Pelestarian sumberdaya tanah dan air*. Yogyakarta: Andi.

Suripin. (2004). *Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan*. Yogyakarta: Andi.

Sutanto. (1992). *Penginderaan Jauh*, 2.

Triadmodjo, B. (2010). *Hidrologi Terapan : Edisi Kedua*. Yogyakarta: Beta Offset Yogyakarta.

Ullah, S., Farooq, M., Sarwar, T., & Tareen, M. J. (2016). Flood modeling and simulations using hydrodynamic model and ASTER DEM — A case study of Kalpani River. *Arabian Journal of Geosciences*. <https://doi.org/10.1007/s12517-016-2457-z>

USACE. (2000). Hydrologic Modeling System HEC-HMS, (March).

Wilson, E. M. (1974). *Engineering Hydrology*. London: McMillan Press.

Wilson, J. P., & Gallant, J. C. (2000). *Terrain analysis: principles and applications*.
John Wiley & Sons.